

Pelatihan Pembuatan Aksesoris Berbahan Resin dan Bunga Kering Bersama Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret

Chici Yuliana Nadi
Institut Seni Indonesia Surakarta
Jalan Ki Hadjar Dewantara No.19, 57126, Jawa Tengah
No. Tlp. 085740979467, *E-mail*: chiciyuliana@isi-ska.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan pembuatan aksesoris berbahan dasar resin dan bunga kering di Program Studi S-1 Pendidikan Kimia, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta merupakan salah satu upaya pendidik untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk berbagi pengetahuan dan praktik langsung bersama praktisi resin, yang juga merupakan dosen di Prodi Kriya, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Peserta pelatihan berjumlah 27 orang yang merupakan mahasiswa semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang telah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dan memiliki ketertarikan untuk belajar tentang resin. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah metode presentasi, demonstrasi, dan praktikum. Peserta pelatihan antusias bertanya dan praktik bersama praktisi untuk membuat aksesoris berbahan resin dan bunga kering. Melalui pelatihan ini, selain menjadi bekal pengetahuan dan pengalaman bagi para peserta pelatihan, diharapkan pengetahuan tentang resin dapat menjadi pemantik bagi prodi untuk menyisipkan materi resin ke dalam salah satu mata kuliah praktik di Program Studi S-1 Pendidikan Kimia, UNS.

Kata kunci: resin, resin UV, bunga kering, aksesoris resin

Workshop on Resin and Dried Flower-based Accessories Making Collaborated with Chemistry Education Sebelas Maret University Students

ABSTRACT

Accessories-making workshop with resin and dried flowers in Bachelor of Chemistry Education Study Program, Sebelas Maret University, Surakarta is one of the educator's efforts to provide the students with direct experience in knowledge sharing and practicing with resin practitioners, who are also lecturers in Craft Study Program, Indonesia Institute of The Art Surakarta. There were 27 participants in the training who were odd semester students of 2022/2023 academic year. They have taken Entrepreneurship course and have an interest in learning about resin. The methods used in the training were presentation, demonstration, and practicum methods. The training participants enthusiastically asked questions and practiced with practitioners to make accessories made from resin and dried flowers. Through this training, apart from being a provision of knowledge and experience for the students, the authors hope that knowledge about resin can be a trigger for study program to include resin material into one of the practical courses in Chemistry Education Study Program, Sebelas Maret University.

Keywords: resin, UV resin, dried flowers, resin accessories

1. PENDAHULUAN

Salah satu produk kerajinan yang sedang ramai di media sosial adalah kerajinan berbahan resin. Kemudahan berekspressi dengan bahan resin merupakan salah satu alasan mengapa

media ini cukup diminati masyarakat beberapa tahun terakhir. Resin sebagai media untuk membuat kerajinan membebaskan penggunaannya untuk bereksperimen dengan media lain, seperti kayu, logam, tanaman kering,

plastik, dan bahan lain. Beberapa produk berbahan resin di antaranya meja kayu resin, *softcase handphone*, gantungan kunci, lampu resin, aksesoris resin, dan berbagai jenis kerajinan lain.

Terdapat berbagai jenis resin di pasaran dengan harga yang bervariasi. Dua jenis resin yang cukup terkenal digunakan untuk produksi kerajinan resin berukuran kecil adalah resin *epoxy* dan resin ultraviolet (UV). Resin *epoxy* merupakan salah satu jenis resin AB-mix yang membutuhkan proses pencampuran dua bahan, yaitu resin dan katalis. Adapun resin UV adalah jenis resin yang membutuhkan sinar ultraviolet untuk proses kuring (*curing*) atau pengerasannya. Kelebihan dari resin UV adalah proses pengerasannya yang relatif cepat (Garcia, 2022), yaitu minimal 30 detik untuk satu lapis resin (ketebalan kurang lebih 1 mm) dibanding resin AB-mix yang membutuhkan waktu minimal 8 jam untuk kering sentuh. Yang menarik saat bekerja dengan resin adalah sifat unik dari masing-masing jenis resin, ditambah lagi merek resin yang begitu banyak di pasaran membuat tiap merek berbeda penanganan antara merek satu dan yang lainnya. Hal ini membutuhkan uji coba (*trial and error*) untuk dapat menghasilkan produk kerajinan yang baik secara estetika dan ketahanannya.

Oleh karena sifat unik yang dimiliki oleh berbagai jenis resin tersebutlah, melalui pelatihan pembuatan aksesoris berbahan dasar resin dan bunga kering ini, mahasiswa Program Studi (Prodi) S-1 Pendidikan Kimia, UNS diharapkan mendapat pengetahuan dan pengalaman praktik langsung dengan bahan resin bersama praktisi yang memang kesehariannya bersinggungan langsung dengan media resin. Selain sebagai bekal pengetahuan, mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk berkonsultasi terkait peluang usaha serta tips dan trik

memasarkan produk kerajinan resin sebagai langkah awal dalam berwirausaha.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk pelatihan pembuatan aksesoris berbahan resin dan daun kering ini dilaksanakan selama satu hari pada 3 Desember 2022 dan bertempat di Gedung D, Program Studi S-1 Pendidikan Kimia, UNS. Peserta pelatihan merupakan mahasiswa semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 orang yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan, dan sebelumnya telah mendaftarkan diri secara sukarela ketika tema pelatihan ini dibagikan oleh dosen mata kuliah Kewirausahaan.

Pelatihan dimulai dengan presentasi oleh penulis sebagai pemateri, yang merupakan dosen Program Studi Kriya, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan praktisi di bidang resin. Presentasi dibantu dengan media *slide* Power Point yang berisi pengetahuan tentang jenis-jenis resin, alat dan bahan yang dibutuhkan saat bekerja dengan resin, pengondisian lokasi kerja menggunakan resin, serta video tutorial tentang bagaimana pengaplikasian resin pada bunga kering. Selanjutnya, pemateri melakukan demonstrasi dibantu dengan tiga) orang sukasukarelawan dari peserta pelatihan. Kemudian pemateri membagi peserta pelatihan menjadi tiga kelompok yang dibimbing oleh satu) orang sukasukarelawan untuk praktikum membuat anting-anting berbahan kelopak bunga kering. Sepanjang praktikum, peserta pelatihan dibebaskan untuk bertanya terkait praproduksi, produksi, dan pascaproduksi dalam pembuatan aksesoris berbahan resin dan bunga kering.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dua hal yang menjadi fokus utama pelatihan pembuatan aksesoris berbahan resin dan bunga kering adalah (1) tersampainya pengetahuan tentang resin dan bunga kering; serta (2) terlaksananya praktik langsung menggunakan resin dan bunga kering. Pengetahuan tentang resin dibatasi hanya resin yang sering digunakan dalam pembuatan aksesoris, yaitu resin *AB-mix* dan resin UV. Pemateri menggunakan resin UV untuk membuat aksesoris bunga kering pada sesi praktikum.

Pelatihan resin yang paling sering diberikan kepada masyarakat adalah pelatihan menggunakan resin *AB-mix* untuk membuat gantungan kunci (Evalina, Utami, & Yani, 2020); (Asmi, Yulianti, & Kiswandono, 2019); (Cahyani, Karjono, Karamoy, & Wati, 2022). Pemateri memilih resin UV karena kelebihanannya yang praktis (tanpa mencampur bahan) dan pengerjaan yang relatif singkat (Garcia, 2022), yaitu tidak lebih dari empat jam untuk membuat sepasang anting-anting resin UV. Alat dan bahan yang digunakan untuk praktikum adalah resin UV, lembaran silikon sebagai alas, tusuk gigi untuk meratakan resin, lampu UV untuk mengeringkan resin UV (sebagai alternatif pengganti sinar matahari), dan logam pengait anting-anting.



Gambar 1 Pamflet pelatihan



Gambar 2 Pemateri dibantu tiga orang sukasukasukarelawan mempersiapkan demonstrasi dan praktikum



Gambar 3 Foto bersama Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Kimia, UNS (dua dari kiri) dan dosen Program Studi S-1 Pendidikan Kimia, UNS (paling kanan)

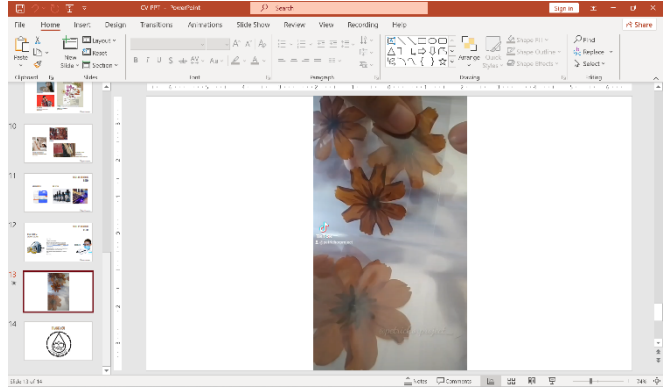


Gambar 4 Foto bersama

Video Tutorial

Video tutorial disusun oleh pemateri dan ditampilkan di *slide* akhir presentasi Power Point. Video tutorial menjelaskan tahapan pembuatan aksesoris anting-anting berbahan resin UV dan bunga kering. Video tutorial termasuk ke dalam golongan media audiovisual. Media audiovisual mengandung unsur suara dan gambar yang membuatnya menjadi media yang menarik (Wahyudin, Kristiadi, Utomo, & Marwati, 2021). Kombinasi antara video tutorial, demonstrasi oleh pemateri, serta tiga orang sukasukarelawan yang kemudian menjadi tutor di masing-masing kelompoknya, menjadikan metode pelatihan cukup efektif untuk kelas yang dibimbing oleh seorang pemateri saja. Pengombinasian metode teori dan praktik terbukti efektif digunakan dalam pelatihan (Marsidik & Sihono, 2022). Video tutorial digunakan sebagai bahan belajar mandiri masing-masing individu, sedangkan sukasukarelawan diposisikan sebagai delegasi dari pemateri yang dimasukkan ke dalam kelompoknya. Sukasukarelawan dijadikan sebagai pembimbing di masing-masing kelompok karena sukasukarelawan tersebut posisinya paling dekat dengan pemateri saat demonstrasi berlangsung. Selain itu, sukasukarelawan membantu pemateri menyiapkan alat dan bahan serta pengondisian lokasi,

yang membuat para sukasukarelawan memiliki pemahaman yang lebih dini tentang kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan.



Gambar 5 Video Tutorial

Keselamatan Kerja

Hal penting lain yang perlu disampaikan kepada peserta pelatihan adalah informasi terkait keselamatan kerja (karena bersinggungan dengan bahan kimia yang perlu diperhatikan penanganannya, yaitu resin UV). Pemateri mengingatkan berkali-kali untuk selalu memperhatikan peringatan yang tertera pada produk resin yang dibeli. Apalagi peserta pelatihan merupakan mahasiswa Pendidikan Kimia, yang tentunya memahami keselamatan kerja dengan bahan-bahan kimia berbahaya. Meski begitu, menurut penelitian ternyata hanya 56% pekerja yang mematuhi aturan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja dengan resin, meski telah diberikan pelatihan APD dan mengetahui betapa pentingnya penggunaan APD (Brito, 2015).

Meski telah disampaikan oleh penjual bahwa merek resin UV (yang digunakan dalam praktikum) merupakan resin yang aman karena tidak berbau (karena resin UV merek lain berbau tajam yang merupakan “ciri” dari bahan kimia berbahaya untuk pernapasan), untuk lebih memastikan

keamanannya maka pemateri berkonsultasi langsung dengan produsen resin UV (yang digunakan dalam praktikum) melalui *email* terkait tips keamanan bekerja dengan resin (tanggal akses 25 November 2022). Produsen resin UV (yang digunakan untuk praktikum) menyampaikan untuk tidak perlu terlalu khawatir ketika menggunakan resin UV tersebut di ruangan yang berventilasi baik. Kecuali jika pengguna sensitif terhadap bau, atau pengguna bekerja dengan resin dalam jumlah yang banyak, disarankan untuk menggunakan masker. Masker yang disarankan adalah *a gas mask for organic solvent* (masker gas untuk pelarut organik) atau *disposable active carbon mask* (masker karbon aktif sekali pakai).

Tanya Jawab

Selama pelatihan, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya langsung tanpa menunggu sesi berakhir. Pertanyaan yang ditindaklanjuti dengan baik oleh pemateri merupakan salah satu bentuk pengabdian yang diharapkan dapat mendukung tingkat kepuasan peserta pelatihan (Sunarsa, et al., 2022). Pertanyaan seputar praproduksi dan pascaproduksi banyak dilontarkan ketika sesi presentasi menggunakan Power Point berlangsung. Pertanyaan seputar praproduksi seperti bagaimana dan di mana membeli resin UV, resin UV manakah yang bagus dan berapa harganya, bagaimana membuat bunga kering atau bunga *press*, dan berapa resin UV yang dibutuhkan untuk membuat satu buah *brosch* atau anting-anting. Pertanyaan pascaproduksi lebih banyak tentang penjualan, seperti siapa peminat produk resin dan bagaimana memasarkan produk resin. Adapun saat sesi demonstrasi dan praktikum, pertanyaan lebih mengarah pada teknis proses produksi, seperti berapa lama

resin UV harus berada di bawah sinar matahari supaya kering sempurna, bagaimana caranya jika menginginkan permukaan bunga kering tetap datar ketika diberi resin, apakah bisa menggunakan alas selain yang berbahan silikon, dan lain sebagainya.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk pelatihan pembuatan aksesoris berbahan resin dan daun kering merupakan salah satu kegiatan peserta pelatihan bertemu dan belajar langsung dari praktisi. Melalui pelatihan ini, peserta pelatihan mendapatkan pengalaman tentang proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi dari produk resin UV ke permukaan bunga kering. Pelatihan melibatkan peserta yang memang betul-betul tertarik dan berminat untuk belajar tentang pengetahuan resin. Hal ini dikarenakan peserta mendaftarkan diri secara sukarela tanpa paksaan saat tema pelatihan ini dibagikan oleh dosen Kewirausahaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum., selaku Rektor ISI Surakarta, serta Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua LP2MP3M ISI Surakarta yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Dr.rer.nat. Sri Mulyani, M.Si., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Kimia, UNS serta Dr. Ari Syahidul Shidiq, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Program Studi Pendidikan Kimia UNS, yang juga telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dengan mahasiswa S-1 Pendidikan Kimia UNS.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, D., Yulianti, Y., & Kiswandono, A. A. (2019). Pelatihan Pembuatan Cinderamata Gantungan Kunci Menggunakan Material Resin bagi Para Ibu Rumah Tangga di Desa Wisata Braja Harjosari Lampung Timur. *Sakai Sambayan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 43-46.
- Brito, G. T. (2015). Analisis Aspek Pembentuk Budaya K3 dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Produksi Resin di Sidoarjo. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 134-143.
- Cahyani, P. D., Karjono, S., Karamoy, P., & Wati, N. H. (2022). Pembuatan Gantungan Kunci dari Bahan Resin Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Dusun Kajor Wetan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2022* (pp. 235-243). Yogyakarta: LP2M UST Jogja.
- Evalina, N., Utami, C., & Yani, M. (2020). PKPM Pendampingan Pembuatan Gantungan Kunci dari Bahan Resin di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Medan Kota. *Prodikmas: Jurnal Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 19-25.
- Garcia, J. (2022, Januari 29). *What is UV Resin?* Retrieved from Maker Industry: <https://makerindustry.com/what-is-uv-resin/#Pros%20of%20UV%20Resin>
- Marsidik, & Sihono. (2022). Peningkatan Kapasitas Keterampilan Sablon di Panti Asuhan Muhammadiyah Al Amin Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Seni*, 84-90.
- Sunarsa, Astuti, C. A., Karna, Purwanto, Marwiyati, Angkoso, S. P., . . . Wahyudin, A. (2022). Pelatihan Produksi Audiovisual di SMK Negeri 2 Purworejo, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Seni*, 117-122.
- Wahyudin, A., Kristiadi, D., Utomo, A. S., & Marwati, A. (2021). Pemanfaatan Multimedia dalam Pengembangan dan Promosi Potensi Desa Wisata Adiluhur Kebumen. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 154-162.